# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perkembangan dari sektor bisnis terus berlangsung dari waktu ke waktu. Perkembangan yang terjadi tidak hanya terlihat dari jumlah perusahaannya saja namun terlebih lagi terbukanya peluang dari para perusahaan untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Kondisi tersebut memicu perusahaan untuk meningkatkan kembali kinerjanya lebih baik dan berbenah untuk berupaya berkembang dan juga mengambil keuntungan sebanyak – banyaknya dari perkembangan kondisi bisnis ini. Perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang yang kian banyak tersebut memicu kondisi persaingan yang ketat, khususnya dalam hal persaingan kinerja perusahaan

Terlebih lagi bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa,dengan semakin terbukanya peluang dalam bidang jasa maka perusahaan diharapkan menambah lagi variasi pelayanan yang dibutuhkan konsumen dan terus meningkatkan kinerja dan juga akan meningkatkan mutu organisasinya demi bersaing dengan perusahaaan jasa lain. Semua upaya peningkatan tersebut bertujuan agar perusahaan dinilai memiliki kinerja yang unggul dimata konsumen, dan juga merupakan upaya untuk mencapai salah satu tujuan perusahaan yang mana salah satunya adalah dengan mengimplikasikan aspek – aspek orientasi kewirausahaan kedalam perusahaan.

Orientasi kewirausahaan adalah sala satu hal yang harus diperhatikan jika perusahaan ingin meningkatkan kinerjanya. Orientasi kewirausahaan disebut kemampuan yang utama untuk eningkatkan niali perusahaan dengan adanya orientasi kewirausahaan yang baik, maka perusahaan dapat berkembang dengan maksimal dan bisa mendapatkan posisi pasar yang baik ibanding konsumen. Selain itu juga, orientasi kewirausahaan merupakan hal yang menentukan perusahaan tersebut apakah memiliki kinerja yang baik atau sebaliknya. Dapat dikatakan jika karyawan didalam sebuah perusahaan menanamkan aspek – aspek orientasi kewirausahaan secara maksimal maka kinerja perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan yang maksial pula.. Orientasi kewirausahaan yang bisa mamaksimalkan kinerja perusahaan adalah seperti kemapuan komunikasi, tim kerja yang handal, dan juga mendelegasikan pekerjaan agar lebih baik agar kinerja perusahaan menjadi lebih maksimal dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Keampuan perusahaan dalam menimplementasikan orientasi kewirausahaan juga dapat membuat perusahaan unggul dimata konsumen karena dengan kemampuan manajemen yang baik, tentunya akan dapat memberikan hubungan yang positif antara perusahaan dengan konsumen

Selain orientasi kewirausahaan yang baik, untuk menghasilkan kinerja yang baik dalam sebuah perusahaan, hal lain yang mendukung hal tersebut adalah teknologi informasi. Teknologi informasi disebtkan adalah berbagai teknologi yang disusun untuk kepentingan perusahaan. Teknologi informasi harus dirumuskan dengan beberapa landasan dan juga unsur teknologi yang akan digunakan perusahaan agar teknologi informasi tersebut dapat dijalankan dengan

baik dan juga dioperasionalkan sesuai dengan taret bisnis perusahaan untuk mendatangkan keuntungan dari perusahaan. Teknologi informasi yang berhasil dijalankan oleh sebuah perusahaan tidak hanya akan mendatangkan keuntungan kepada perusahaan saja, namun terlebih lagi adalah meningkatkan standar kinerja dari perusahaan yang merancangnya.

Kedua hal yang ditunjukkan diatas akan dapat membantu perusahaan untuk menciptakan kinerja yang baik bagi perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai perwujuan prestasi dari perusahaan dalam waktu atau perioe tertentu. Kinerja dapat menjadi indeks apakah sebuah perusahaan telah mencapai prestasi yang diharapkan atau tidak Kinerja perusahaan yang baik ditunjukkan dengan adanya beberapa peningkatan dari perusahaan, seperti peningkatan penjualan, peningkatan laba, dan lain – lain. Perusahaan dari berbagai skala , baik itu skala kecil maupun besar berusaha untuk terus membenahi kinerja perusahaannya secra maksimal karena kinerja dari sebuah perusahaan menjadi cerminan perkembangan perusahaan baik dimasa kini maupun dimasa mendatang.

Seperti yang terjadi pada PT. PATIWIRI Cilegon yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa atau lebih tepatnya perusahaan penyewaan alat – alat berat ini telah banyak mengalami perkembangan sejak perusahaan yang berpusat di Soroako , Sulawesi Selatan ini berdiri tahun 2008. Hal – hal seputar orientasi kewirausahaan sebaiknya dlakukan oleh karyawan, terutama bagi perusahaan jasa seperti PT. PATIWIRI ini, dikarenakan penting bagi karyawan untuk berorientasi kewirausahaan, seperti yang disebutkan oleh Hanifah ( 2013 : 3 ) bahwa Orientasi kewirausahaan sebagai senjata untuk

meningkatkan daya kinerja organisasi hanya dapat tumbuh subur dalam organisasi yang memiliki budaya kerja yang adaptif. Artinya orientasi kewirausahaan akan berdampak optimal terhadap kinerja organisasi apabila didukung oleh budaya karyawan yang dinamis .Berdasarkan dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa penting bagi setiap anggota organisasi untuk berorientasi kewirausahaan Untuk mengetahui lebih jelas tentang bagaimana hal – hal yang menyangkut penelitian ini di PT.PATIWIRI Cilegon , maka penulis melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner kepada 30 karyawan di PT. PATIWIRI Cilegon yang hasilnya adalah sebagai berikut

**Tabel 1.1**
**Survei Awal Variabel Orientasi Kewirausahaan**

| PERTANYAAN | JAWABAN | |
|---|---|---|
| | YA % | TIDAK % |
| ***1.*** Apakah anda menerima pekerjaan dari perusahaan yang belum pernah anda lakukan sebelumnya ***(Berani Mengambil Resiko)*** | **37** | **63** |
| 2. Apakah anda bersaing secara aktif dengan karyawan lain dalam hal pekerjaan ***(Agresifitas Bersaing)*** | **43** | **57** |
| **ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN** | **40.00** | **60.00** |

*Sumber : data yang diolah 2015*

Berdasarkan hasil survei awal yaitu dari hasil tanggapan 30 karyawan PT. PATIWIRI Cilegon, sebanyak 37% responden berpendapat bahwa mereka menerima pekerjaan yang tidak pernah dilakukan sebelumnya, dan sebanyak 63% responden menyatakan bahwa tidak menerima jika diberi pekerjaan yang belum

pernah responden lakukan sebelumnya. Hal ini menunjukkan kurang maksimalnya karyawan dalam mengambil resiko. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu responden, yaitu Christian Romy pada tanggal 9 Maret 2015 yang mana menyebutkan bahwa karyawan yang dipimpinnya tidak menerima tawaran pekerjaan yang tidak pernah dilakukan sebelunya, karena hal tersebut beresiko tinggi dan dapat menimbulkan ketidakpuasan konsumen atas kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil survei awal yaitu dari hasil tanggapan 30 karyawan PT. PATIWIRI Cilegon, sebanyak 43% responden menyatakan bersaing secara aktif dengan karyawan lain dalam hal pekerjaan. Sedangkan sisanya, sebanyak 57% responden mengaku tidak bersaing secara aktif dengan karyawan lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa belum maksimalnya sikap agresifitas bersaing antar karyawan dalam perusahaan

Dari berbagai hasil tanggapan survei awal mengenai orientasi kewirausahaan diatas, terdapat beberapa hal yang terdapat di PT. PATIWIRI mengenai orientasi kewirausahaan, yaitu belum maksimalnya karyawan perusahaan dalam mengambil resiko yang besar dalam hal pekerjaan dan keagresifitas bersaing antar karyawan sehingga perusahaan cenderung hati – hati dalam memilih pekerjaan.

Teknologi informasi merupakan hal penting yang harus diupayakan perusahaan bagi karyawannya, karena peran teknologi informasi atau TI akan banyak membantu kinerja dari setiap karyawannya. Seperti yang dikatakan oleh Indrayani (2011:56) bahwa kehadiran TI dalam proses manajemen kelembagaan, lembaga apapun bentuknya, termasuk lembaga non profit seperti perguruan tinggi,

sangat membantu efektivitas dan efisiensi para staff atau pegawainya. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan survei kepada 30 karyawan PT. PATIWIRI Cilegon, yang mana hasilnya adalah sebagai berikut

**Tabel 1.2**
**Survei Awal Variabel Teknologi Informasi**

| PERTANYAAN | JAWABAN | |
|---|---|---|
| | YA % | TIDAK % |
| ***1.*** Apakah perusahaan anda menggunakan teknologi berupa perangkat lunak yang membantu pekerjaan anda menjadi lebih optimal ***(Perangkat Lunak)*** | **37** | **63** |
| 2. Apakah perusahaan memiliki bagian personalia yang khusus mengoperasikan teknologi informasi ***(Personalia)*** | **37** | **63** |
| **TEKNOLOGI INFORMASI** | **37.00** | **63.00** |

*Sumber : data yang diolah 2015*

Berdasarkan hasil survei awal yaitu dari hasil tanggapan 30 karyawan PT. PATIWIRI Cilegon, sebanyak 37% responden berpendapat bahwa perusahaan telah menyediakan perangkat lunak untuk mendukung kinerja, dan sebanyak 63% responden menyatakan bahwa kurang adanya perangkat lunak yang digunakan perusahaan untuk mendukung kinerja pegawai karena selama ini hanya memakai program seperti Microsoft Excel , yang seharusnya perusahaan telah menyediakan perangkat lunak yang lebih baru untuk meningkatkan kinerja. Hal ini menunjukkan kurang maksimalnya perusahaan dalam menyediakan perangkat lunak yang menunjang kerja karyawan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu responden, yaitu Christian Romy pada tanggal 9 Maret 2015 yang mana menyebutkan bahwa perusahaan yang dipimpinnya belum

memakai perangkat lunak yang kompleks, khususnya perangkat lunak untuk mendukung hal keuangan . Berdasarkan hasil survei awal yaitu dari hasil tanggapan 30 karyawan PT. PATIWIRI Cilegon, sebanyak 37% responden menyatakan perusahaan meiliki bagian personalia yang mahir mengoperasikan perangkat teknologi informasi, sebanyak 63% responden menyatakan perusahaan belum memiliki personalia khusus untuk mengoperasikan perangkat teknologi informasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah maksimalnya perusahaan dalam mengoperasikan teknologi informasi oleh bagian personalia

Dari berbagai hasil tanggapan survei awal mengenai teknologi informasi diatas, terdapat beberapa hal yang dapat diketahui diantaranya adalah bahwa PT. PATIWIRI Cilegon telah maksimal dalam hal penyediaan perangkat keras,sistem keamanan, pengelolaan teknologi, penyediaan teknologi untuk berkas perusahaan, serta prosedur. Namun disamping itu terdapat hal lain, yaitu belum maksimalnya penyediaan perangkat lunak yang menunjang peningkatan kinerja, dikarenakan peusahaan masih menggunakan program sederhana, seperti Microsoft Excel, yang mana seharusnya perusahaan menyediakan perangkat lunak yang lebih baru untuk menunjang kinerja dari para pegawai dan juga belum terdapatnya bagian personalia khusus untuk mengoperasikan perangkat teknologi informasi

Proses dan hasil kerja karyawan merupakan hal yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan, maka dari itu karyawan dalam perusahaan memiliki andil yang penting yang menentukan kinerja perusahaan tersebut .Liao et. Al. (2003) dalam Indrayani (2011:53) menyatakan bahwa kemampuan karyawan dalam menjawab perubahan lingkungan dunia luarnya merupakan faktor utama

yang menentukan kinerja lembaga. Sehubungan hal tersebut akan dipaparkan hasil survei awal kepada 30 karyawan PT. PATIWIRI Cilegon mengenai kinerja perusahaan, yang mana hasilnya adalah sebagai berikut

**Tabel 1.3**
**Survei Awal Variabel Kinerja Perusahaan**

| PERTANYAAN | JAWABAN | |
|---|---|---|
| | YA % | TIDAK % |
| 1. Apakah perusahaan melakukan perbaikan kerja kepada karyawannya dari waktu ke waktu ***(Perbaikan Perencanaan Kerja)*** | **33** | **67** |
| **KINERJA PERUSAHAAN** | **33.00** | **67.00** |

*Sumber : data yang diolah 2015*

Berdasarkan hasil survei awal yaitu dari hasil tanggapan 30 karyawan PT. PATIWIRI Cilegon, sebanyak 33% responden berpendapat bahwa perusahaan melakukan perbaikan kerja kepada karyawannya dari waktu ke waktu, dan sebanyak 67% responden menyatakan bahwa perusahaan tidak melakukan perbaikan kerja kepada karyawannya dari waktu ke waktu. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang maksimal dalam upaya untuk menimbulkan pertumbuhan penjualan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu responden, yaitu Christian Romy pada tanggal 9 Maret 2015 yang hasilnya adalah bahwa perusahaan tidak menekankan rencana kerja yang spesifik pada seluruh karyawan, karena semua proses kerja harus dilakukan berdasarkan prosedur kerja yang sebelumnya telah disusun

Berdasarkan hasil survei awal yaitu dari hasil tanggapan 30 karyawan PT. PATIWIRI Cilegon, sebanyak 60% responden menyatakan perusahaan melakukan

perbaikan dalam tatanan proses kerja seluruh karyawannya, sementara 40% karyawan menyatakan perusahaan tidak menekankan melakukan perbaikan dalam tatanan proses kerja seluruh karyawannya. Hasil tanggapan responden pada butir pertanyaan ini menggambarkan bahwa perusahaan belum maksimal dalam melakukan perbaikan dalam hal perbaikan perencanaan kerja

Dari berbagai hasil tanggapan survei awal mengenai kinerja perusahaan diatas, terdapat beberapa hal yang dapat diketahui diantaranya adalah bahwa PT. PATIWIRI Cilegon telah maksimal dalam hal perbaikan proses dan evaluasi kerja dalam perusahaan.Namun disamping itu terdapat hal lain, yaitu belum maksimalnya perusahaan dalam upaya melakukan perbaikan rencana kerja.

. Berdasarkan berbagai femomena yang diangkat dari hasil survei awal dan wawancara di PT.PATIWIRI Cilegon ini, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN"**

## 1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang diambil dari hasil tanggapan responden terhadap survei awal dan wawancara pada sub bab sebelumnya, maka penulis mengangkat beberapa fenomena yang terjadi di PT. PATIWIRI Cilegon yang antara lain adalah bahwa belum maksimalnya keberanian mengambil resiko kerja oleh perusahaan, dan juga kurang maksimalnya agreesifitas bersaing antar

karyawan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan kurang maksimal dalam menerapkan orientasi kewirausahaan

Teknologi Informasi adalah brbagai teknologi yang digunakan perusahaan untuk kemudahan berbagai aspek komunikasi perusahaan. Dari pemaparan diatas, dapat dikatakan bahwa PT. PATIWIRI Cilegon kurang maksimal dalam hal pengadaan perangkat lunak yang menunjang kinerja perusahaan

Pada kenyataannya di PT. PATIWIRI Cilegon masih membutuhkan peningkatan kinerja, terlebih lagi dari segi peningkatan perencanaan kerja pada seluruh karyawannya

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis ambil berdasarkan identifikasi masalah diatas, yang mana antara lain :

1. Bagaimana orientsi kewirausahaan pada PT. PATIWIRI di Cilegon
2. Bagaimana teknologi informasi pada PT. PATIWIRI di Cilegon
3. Bagaimana kinerja perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada PT. PATIWIRI di Cilegon
4. Seberapa besar pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan pada PT. PATIWIRI di Cilegon secara simultan maupun parsial

## 1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana Orientasi Kewirausahaan, Teknologi Informasi, dan Kinerja Perusahaan di PT. PATIWIRI

Cilegon dan membandingkannya dengan teori – teori dan pendapat para ahli yang tersedia.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui orientasi kewirausahaan pada PT. PATIWIRI di Cilegon
2. Untuk Mengetahui teknologi informasi pada PT. PATIWIRI di Cilegon
3. Untuk Mengetahui kinerja perusahaan pada PT. PATIWIRI di Cilegon
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. PATIWIRI di Cilegon secara simultan maupun parsial

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun tulisan ini penulis harapkan bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak yang menggunakan tulisan ini, antara lain :

### 1.4.1 Kegunaan Praktis

1.Manfaat Bagi Penulis

Untuk lebih memahami dan menambah wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana Orientasi Kewirausahaan, Teknologi Informasi serta Kinerja Perusahaan yang sesuai dengan teori ataupun ilmu yang telah ada.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi pimpinan perusahaan yang diteliti, sehingga perusahaan yang bersangkutan dapat memahami lebih lanjut tentang Orientasi Kewirausahaan, Teknologi Informasi dan Kinerja Perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki kelemahan –

kelemahan yang ada agar perusahaan akan semakin baik kinerjanya dan akan lebih mampu bersaing dengan kompetitor.

### 1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Manfaat bagi program studi

   Sebagai penambah referensi dan sebagai bahan perbandingan dengan tulisan – tulisan sebelumnya khususnya tentang Orientasi Kewirausahaan , Teknologi Informasi, dan Kinerja Perusahaan

2. Manfaat bagi penulis lain

   Sebagai bahan referensi yang bisa dipakai apabila penulis lain ingin dan tertarik membuat tulisan yang sama dengan penulis

## 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. PATIWIRI Cilegon. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2015 sampai bulan Juni 2015. Berikut adalah pemetaan waktu dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

**Tabel 1.4**
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

| Keterangan | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pencarian Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penulisan Laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sidang Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |